

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak persaingan global yang sangat ketat memaksa mendorong perusahaan meningkatkan daya saing mereka dengan menggunakan sistem informasi terutama meningkatkan layanan. Pelanggan dan mempersingkat layanan untuk meningkatkan siklus waktu dan mengurangi biaya dan tentunya meningkatkan daya saing perusahaan [1]. ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan model yang berada di Sistem Informasi yang memungkinkan untuk penerapan integrasi pada proses bisnis perusahaan dan dapat didefinisikan secara efektif mengatur sumber daya yang dengan tujuan meningkatkan efisiensi proses bisnis pada suatu perusahaan. Proses perkembangan bisnis dan teknologi zaman sekarang merupakan suatu faktor yang membuka peluang berbisnis secara online yang bisa mendukung industri apapun yang mempunyai teknologi yang lebih baik dan tentunya ini sangat mendukung semua masalah yang terjadi perusahaan untuk membantu mencari para-ERP *consultant*[2].

Implementasi Aplikasi ERP sangatlah rentan dikarenakan banyak hal yang harus di pertimbangkan pertama, Proyek ERP itu berskala kompleks dan sangat besar dan tentunya ini sangat lah rentan bagi proyek yang sudah besar dan perusahaan yang sangat besar. Dan tentunya biasanya proyek yang sudah besar akan banyak persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain [3]. Tentunya sistem implementasi ERP sendiri mempunyai beberapa hal yang harus dikerjakan seperti Bing Bang, yang merupakan implementasi yang harus dilaksanakan secara bersamaan dengan sistem terbaru dari aplikasi ERP itu sendiri. Dan yang Kedua ini adalah *Phased Roll-Out* yang merupakan strategi implementasi ERP yang berjangka Panjang dan tentunya penggunaanya memakai sistem yang lama karena belum beralih kepada sistem baru [4].

Penggunaan sistem ERP saat ini sudah banyak diterapkan pada banyak Perusahaan, dengan *framework* yang berbeda-beda dengan mengimplementasikan sistem ERP pada masing-masing perusahaan. Meskipun banyak perusahaan yang sudah menerapkan sistem ERP, masih banyak kesenjangan dalam sistem yang digunakan pada perusahaan, terutama dalam hal kekurangan dan kecacatan dari segi informasi mengenai efektivitas, keamanan dan kepatuhan dari sistem ERP yang sudah diterapkan pada sistem yang akan menjadi masalah utama yang harus diatasi [5].

Pada Permasalahan yang dihadapi seringkali, implementasi ERP sering kali melibatkan masalah tentang keamanan informasi, kegagalan sistem, dan ketidakpatuhan dari proses bisnis yang dijalani [6]. Permasalahan keamanan informasi yang biasa dialami oleh perusahaan. Ketika menjalankan implementasi ERP yaitu kebocoran data, serangan *cyber*, dan akses-akses asing yang masuk kedalam sistem. Implementasi ERP juga seringkali menghadapi masalah tentang ketersediaan dan kepuasan pengguna [7]. Pada permasalahan atas dibutuhkan evaluasi dari kinerja yang bekerja pada sistem ERP agar meningkatkan keamanan dan kontrol yang didapatkan oleh perusahaan dengan *framework* yang mudah digunakan oleh seluruh pengguna.

Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus bisa mengatur strategi untuk mengendalikan sistem ERP pada perusahaan, jika tidak maka masalah yang akan timbul akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Untuk implementasi modul ERP yang kerap kali digunakan yaitu keuangan (*Finance*), Manufaktur (*manufacture*), sumber daya manusia (*Human Resource*), Management Aset (*Management Assets*), dan lain-lain modul ERP yang dapat diterapkan pada perusahaan[8].

Pengelolaan inventaris di gudang merupakan salah satu aspek penting dalam operasional sebuah perusahaan, terutama bagi perusahaan besar seperti PT Kompas Gramedia Indonesia yang memiliki skala bisnis luas dan kompleksitas tinggi. Efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan inventaris tidak hanya berpengaruh langsung terhadap ketersediaan barang, tetapi juga terhadap keseluruhan rantai pasokan dan layanan pelanggan. Dalam konteks ini, kesalahan dalam manajemen inventaris dapat menyebabkan penumpukan

stok yang tidak perlu atau kekurangan stok yang kritis, yang pada akhirnya dapat mengganggu operasional dan menambah biaya.terdigitalisasi. Dengan demikian, pengembangan modul inventory warehouse berbasis web menggunakan model prototyping menjadi sangat relevan. Model prototyping memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan sistem secara iteratif dengan melibatkan pengguna akhir dalam setiap tahap pengembangan, memastikan sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan mudah digunakan oleh seluruh pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil penerimaan yang tepat dalam merancang modul *inventory warehouse* pada sistem ERP untuk memenuhi kebutuhan dan spesifikasi PT Kompas Gramedia Indonesia?
2. Bagaimana hasil pengembangan dan kelemahan dalam pengembangan sistem ERP modul *inventory warehouse* pada PT Kompas Gramedia Indonesia menggunakan metode *Prototyping*?

1.3 Batasan Masalah

1. Fokus penelitian ini adalah desain dan fungsi dari modul *inventory warehouse* untuk sistem ERP PT Kompas Gramedia Indonesia.
2. Penelitian ini tidak akan membahas aspek teknis sistem ERP secara rinci.
3. Fokus penelitian ini akan terbatas pada masalah *inventory warehouse* yang dihadapi PT Kompas Gramedia Indonesia, meskipun modul *inventory warehouse* pada sistem ERP memiliki dampak yang luas bagi bisnis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menilai dampak implementasi modul *inventory warehouse* berbasis web terhadap efisiensi operasional dan akurasi data di PT Kompas Gramedia Indonesia.
2. Mengidentifikasi bagaimana modul *inventory warehouse* yang baru dapat meningkatkan keterandalan dan ketepatan data inventaris yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.
3. Menilai tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem baru dan bagaimana sistem ini dapat memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dengan lebih baik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Peningkatan Efisiensi dan produktivitas melalui identifikasi implementasi aplikasi ERP melalui rancangan modul *inventory warehouse* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional
2. Peningkatan Pengambilan Keputusan, dengan adanya data yang lebih akurat maka perusahaan akan memberikan layanan yang lebih baik.
3. Peningkatan kualitas layanan, dengan sistem yang sudah terintegrasi dengan perusahaan yang memberikan layanan yang lebih baik.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang Permasalahan, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan secara teori yang dipakai dalam membangun aplikasi dalam penulisan laporan penelitian, diantara lain ada Teori tentang ERP, Manfaat ERP, Implementasi ERP, Keuntungan dan Kekurangan Implementasi ERP, Modul ERP, Framework dan tools yang digunakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis Data.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Analisa masalah dan Kebutuhan penelitian, perancangan sistem, Testing dan implementasi sistem

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran dari penelitian yang berjalan

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of white squares and the letters 'UMMN' in a bold, rounded font.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A